

ANALISIS POTENSI KAWASAN EKOWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PULAU MAITARA KOTA TIDORE KEPULAUAN

Abdullah Saifuddin

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer, Stmik Tidore Mandiri

Email: oeyhahs@gmail.com



©2024 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study is a quantitative research that aims to examine the influence of tourist attractions (X1), Number of Visitors (X2), lodging rental costs (X3) on the original income of the PAD (Y) region in this study using a data collection method by distributing questionnaires, interviews and documentation, the population in this study is Maitara island tourist objects and 60 people consisting of visitors to tourist attractions, The surrounding community and culinary sellers around the tourist object are the samples in this study, which uses the purposive sampling technique in collecting samples. The analysis tool used is the application of SPSS 23, a statistical test tool. The results showed that the variables of the coefficient of tourism objects had a positive value with a significant level $0,001 < 0,05$, so that H_0 accepted means tourist object (X1) has a significant effect on Regional Original Revenue (Y), The Number of Visitors coefficient has a positive value with a significant level $0,001 < 0,05$, so that H_0 accepted means the number of visitors (X2) has a significant effect on Regional Original Revenue (Y), and the coefficient of Lodging rental costs at a significant level $0,020 > 0,05$, so that H_0 ditolak means the cost of lodging rent (X3) does not have a significant effect on Regional Original Revenue (Y), Thus the hypothesis is rejected.*

Keywords: *Ecotourism Potential, PAD, Maitara Island*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh obyek wisata (X1), Jumlah Pengunjung (X2), biaya sewa penginapan (X3) terhadap pendapatan asli daerah PAD (Y) dalam Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan pembagian kuesioner, wawancara dan dokumentasi, populasi dalam penelitian ini obyek wisata pulau Maitara dan 60 orang yang terdiri dari pengunjung obyek wisata, masyarakat sekitar dan penjual kuliner di sekitar obyek wisata yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang dimana menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan sampel. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS 23 alat uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan variabel koefisien obyek wisata bernilai positif dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 diterima artinya obyek wisata (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), koefisien Jumlah Pengunjung bernilai positif dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 diterima artinya jumlah pengunjung (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), dan koefisien Biaya sewa Penginapan pada tingkat signifikan $0,020 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya Biaya sewa penginapan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), dengan demikian hipotesis di tolak

Kata kunci: Potensi Ekowisata, PAD, Pulau Maitara

PENDAHULUAN

Bagi Indonesia wilayah pesisir memiliki arti strategis karena merupakan Wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut serta memiliki potensi sumberdaya alam dan jasa-jasa lingkungan yang sangat kaya. Kekayaan sumberdaya tersebut menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak untuk memanfaatkan sumberdayanya dan berbagai instansi untuk pemanfaatannya. Pariwisata merupakan sektor yang terus berkembang pesat bahkan menjadi sektor andalan Indonesia saat ini (Purnaya, 2017). Pariwisata menjadi salah satu hal yang penting bagi suatu negara, dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi Pemerintah Daerah tempat obyek wisata itu berada, mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata.

Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu Kota di Provinsi Maluku Utara yang memiliki beragam obyek wisata. Salah satu jenis wisata yang dimiliki oleh Kota Tidore Kepulauan adalah wisata bahari yang terkenal adalah Pulau Maitara. Daerah kawasan ekowisata di Pulau Maitara memiliki potensi wisata yang cukup besar untuk dimanfaatkan, Pulau Maitara termasuk dalam jenis wisata minat. Pulau ini sering dikunjungi oleh anak-anak muda sebagai sarana *camping* dan mendaki gunung Maitara.

Objek wisata dilakukan dengan lebih fokus melalui penataan dan pengembangan berbagai objek wisata secara sistematis, dengan melengkapi segala fasilitas pendukungnya yang harus diakui bahwa fasilitas penunjang dan daya tarik berbagai objek wisata, Peran pariwisata terhadap hotel dan restoran tentunya saling berkaitan dilihat dari perjalanan wisatawan yang lebih dari satu tujuan, sehingga membutuhkan fasilitas untuk beristirahat dan menginap tidak itu saja pengunjung dalam perjalanannya membutuhkan tempat menginap tentu saja membutuhkan tempat penyediaan makanan dan minuman salah satunya restoran. Restoran menjadi tujuan wisatawan untuk menikmati aneka makanan lokal yang mempunyai ciri khas suatu Daerah. Ini juga berpengaruh terhadap penerimaan pajak hotel dan restoran (Arjana, 2015). Pajak hotel dan pajak restoran merupakan dua jenis pajak Daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan makin diperhatikannya komponen pendukung yaitu sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan Daerah.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting bagi suatu negara maupun Daerah yang memiliki lokasi objek wisata. Salah satu upaya pengoptimalan pendapatan Daerah yaitu dengan adanya pengembangan potensi pariwisata

Dengan melihat latar belakang diatas penulis perlu melakukan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Potensi kawasan ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Pulau Maitara Kota Tidore**”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pariwisata

Definisi lain dari pariwisata dikemukakan oleh Anonim (2015) dimana Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

2. Potensi Pariwisata

Pengertian potensi wisata menurut Yoeti (1983) adalah segala sesuatu yang terdapat di Daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Sukardi (1998) juga mengungkapkan pengertian yang sama mengenai potensi wisata, sebagai segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di Daerah tersebut.

Kepariwisataan mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata. Maka untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu Daerah, orang harus berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan.

3. Daya Tarik Wisata

Undang-undang Republik Indonesia No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan Pasal 1 mengatakan bahwa: “*Daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan*”.

4. Pengertian Pengembangan Pariwisata

Kamus Umum Bahasa Indonesia, memberikan definisi pengembangan adalah hal, cara atau hasil kerja mengembangkan. Sedangkan mengembangkan berarti membuka, memajukan, menjadikan maju dan bertambah baik.

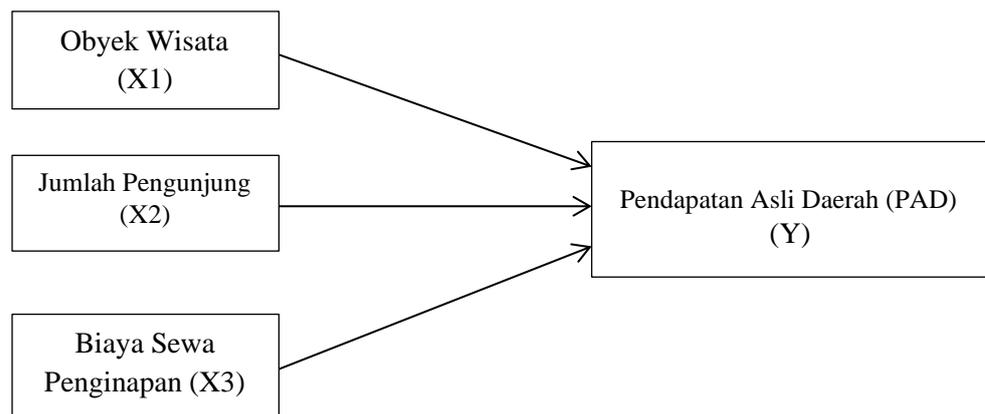
Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

5. Objek Wisata

Menurut Ridwan (2012) mengatakan bahwa pengertian objek wisata merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan.

METODE

1. Diduga terdapat objek wisata yang berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD).
2. Diduga terdapat Jumlah pengunjung berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)?
3. Diduga terdapat jumlah Biaya Sewa Penginapan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)?



Gambar 1. Kerangka Pikir

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pulau Maitara dengan waktu penelitian pada tanggal 01 Maret 2024-20 Maret 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

- a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung dan pengelola objek wisata, dengan jumlah 500 orang.

b. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang dilakukan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dengan sampel penelitian yang dianggap responden adalah orang atau instansi yang dipercayai sebagai narasumber yang berpengalaman dan mengetahui mengenai masalah atau materi yang ditanyakan. Jumlah sampel dalam penelitian ini tidak terlalu banyak tetapi merupakan wakil dari populasi serta memenuhi informasi yang diinginkan yakni 100 sampel. Responden yang dimaksud adalah bagian pengelola dan pengunjung.

c. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Jumlah pengunjung
2. Data pajak hotel 2019-2023.
3. Data dana Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur pariwisata 2019-2023.

d. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode ini digunakan untuk memperoleh data jumlah pengunjung wisata, data pendapatan, data tentang potensi pariwisata dan data-data lain yang terkait.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada instansi-instansi Pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian, untuk memperoleh informasi yang mendalam dan jelas mengenai pengembangan objek wisata.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat bantu digunakan, Metode angket ini digunakan untuk mengambil data berupa suatu daftar pertanyaan tertulis mengenai suatu permasalahan tertentu untuk dijawab dengan tertulis.

Teknis Analisis Data

a. Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat yang berhubungan dengan dua variabel bebas sehingga analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi linier berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial atau pun simultan. Model persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

X1 = Obyek Wisata

X2 = Jumlah Pengunjung

X3 = Jumlah Biaya Sewa Penginapan

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

e = Standar Error

Signifikansi Dan Manfaat

a) Dari segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan tentang pengembangan ekowisata yang baik, serta dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi khalayak luas.

b) Dari segi praktis

- Bagi Pemerintah,

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi salah satu penunjang dan bahan evaluasi dalam pengembangan pariwisata yang berbasis lingkungan serta dapat menciptakan kerjasama antara pemerintah dengan pihak swasta atau pengelola dalam mengembangkan ekowisata di pulau Maitara.

- Bagi Masyarakat,

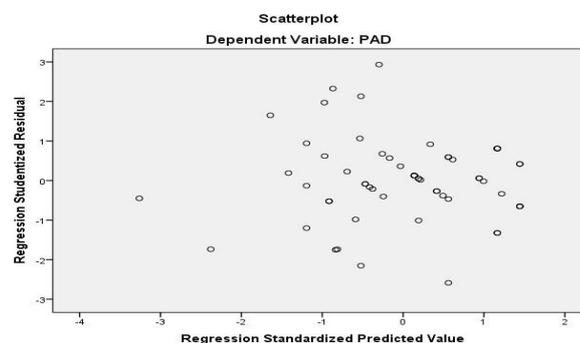
Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan informasi dalam pengembangan potensi ekowisata di pulau Maitara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan, 2024

Pada Gambar diatas menunjukkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kurva normal P-plot dapat dikatakan bahwa menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas hal ini berarti bahwa kurva dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1 Uji Multikolinieritas

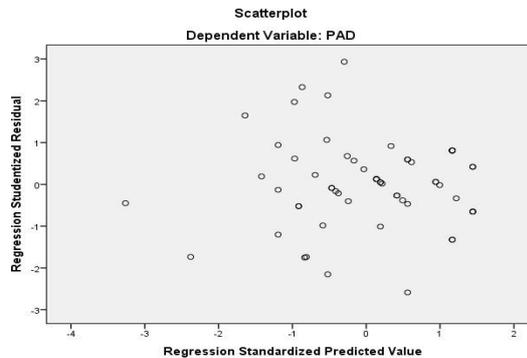
Variabel	Tolerance	VIF
Obyek Wisata	.486	2.057
Jumlah Pengunjung	.736	1.359
Biaya Penginapan	.425	2.353

Sumber: Data Olahan, 2024

Nilai VIF untuk seluruh variabel X kurang dari 10 (<10) dan nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel X lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan, 2024

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola secara acak serta tersebar merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Pendapatan Asli Daerah (Y).

2. Hasil Analisis Data

a. Uji F (Uji Simultan) Tabel 2 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103.123	3	34.374	37.394	.000 ^b
Residual	51.477	56	.919		
Total	154.600	59			

Sumber: Data Olahan, 2024

Hasil uji signifikansi F (sig. F) secara simultan dari variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y yaitu sebesar 0.000. Hal ini berarti koefisien variabel X1 X2 dan X3, berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y atau Pendapatan Asli Daerah, dimana dalam nilai signifikan kurang dari 5% (< 0,05).

b. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 3 Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.174	1.608		1.352	.182
Obyek Wisata	.367	.105	.386	3.490	.001
Jumlah Pengunjung	.296	.086	.309	3.440	.001
Biaya Sewa Penginapan	.208	.087	.284	2.403	.020

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang disajikan dalam tabel di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=2,174+0.367X+0,296+0,208+ 1,608$$

Persamaan regresi tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. menunjukkan bahwa apabila Obyek wisata (x1), jumlah pengunjung (X2) , Biaya sewa Penginapan (X3) tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan 0 (nol), maka pendapatan asli daerah di obyek wisata di pulau Maitara adalah sebesar 2,174
- b. Koefisien regresi variabel obyek wisata (X1) adalah sebesar 0.367, hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan jumlah kunjungan pada obyek wisata tersebut sebesar satu satuan, maka pendapatan asli daerah (PAD) di pulau Maitara sebesar 0,367. Arah koefisien obyek wisata bernilai positif dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 diterima artinya obyek wisata (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).
- c. Koefisien regresi variabel jumlah pengunjung (X2) adalah sebesar 0.296, hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebesar satu satuan, maka pendapatan asli daerah (PAD) di pulau Maitara sebesar 0,296. Arah koefisien jumlah kunjungan wisatawan bernilai positif yang menunjukkan hubungan searah antara jumlah kunjungan wisatawan pendapatan asli daerah (PAD) di pulau Maitara. Artinya, semakin tinggi jumlah kunjungan wisatawan, maka pendapatan asli daerah (PAD) di pulau Maitara akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.
- d. Koefisien regresi variabel Biaya sewa penginapan (X3) adalah sebesar 0.206 dengan tingkat signifikan $0,208 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya Biaya sewa penginapan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), dengan demikian hipotesis di tolak.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 ^a	.667	.649	.95877	2.325

Sumber: Data Olahan, 2024

Pengaruh antara hubungan variabel obyek wisata (X1), Jumlah Pengunjung (X2), Biaya Sewa Penginapan (X3) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) memiliki hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,817 atau 8,17%.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti nyata tentang pengaruh objek wisata, Jumlah pengunjung, dan biaya sewa penginapan terhadap PAD di Pulau Maitara. Penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS 23* untuk melakukan analisis, pada variabel koefisien obyek wisata bernilai positif dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 diterima artinya obyek wisata (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), koefisien Jumlah Pengunjung bernilai

positif dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 diterima artinya jumlah pengunjung (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), dan koefisien Biaya sewa Penginapan pada tingkat signifikan $0,020 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya Biaya sewa penginapan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), dengan demikian hipotesis di tolak.

Saran

Penelitian yang diharapkan penelitian selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan yang tidak dimasukkan pada penelitian ini, maka bagi penelitian selanjutnya dapat ditambahkan faktor-faktor sejenis atau faktor lainnya yang relevan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi, dengan harapan minat berkunjung wisatawan ke objek wisata pulau Maitara dapat ditinjau secara lebih luas dengan berbagai sudut pandang tinjauan yang disajikan dalam jenis penelitian yang berbeda

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2015. *Merevieww Angka Kunjungan Wisatawan Tahun 2015*.
- Arjana, Bagus. 2015. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. (jakarta rajawali pers).
- Undang-undang. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia, No. 10 Tahun 2009, Tentang Kepariwisata*an Sukardi, Nyoman. 1998. "*Pengantar Pariwisata*". (Bali: STP Nusa-Dua)
- Purnaya, Ketut. 2017. *Pengembangan Model Pemerdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alas Kedaton*. (Jurnal imiah Hospitality Management, No.7, Vol.2, 121132.).
- Ridwan. 2012. *Perencanaan Dan Pembangunan Pariwisata*. (PT. Sofimedia : Medan).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&P*. (Bandung Alfabeta).